RINGKASAN

Beras menjadi makanan pokok sebagian penduduk di Indonesia. Salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di sektor pertanian yaitu di Kabupaten Banyumas. Desa Karangklesem merupakan desa yang memiliki luas panen dan produksi tertinggi di Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas. Luas panen padi di Desa Karangklesem setiap musim tanam mengalami fluktuasi, yang menyebabkan adanya perbedaan jumlah produksi dan produktivitasnya. Peningkatan produktivitas dapat dilakukan melalui peningkatan efisiensi usahatani. Peningkatan efisiensi teknis dengan mengelola sumber daya yang ada diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan produksi padi sehingga petani dapat mengoptimalkan usahatani padi di Desa Karangklesem. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik petani padi, menganalisis tingkat efisiensi teknis yang dicapai pada usahatani padi, dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efisiensi teknis usahatani padi di Desa Karangklesem, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini dilakukan di Desa Karangklesem, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas pada bulan Juli 2021 sampai Oktober 2023 dengan objek penelitiannya adalah petani padi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Sampel berjumlah 80 responden. Sampel diambil dengan menggunakan metode *proportional random sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis fungsi produksi *stochastic frontier* untuk mengukur efisiensi teknis, dan analisis linear berganda dengan pendugaan parameter koefisien regresi untuk menentukan faktor-faktor penentu efisiensi teknis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden petani padi di Desa Karangklesem, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas mayoritas berusia produktif yaitu usia 28 sampai 64 tahun dengan tingkat pendidikan rendah yaitu sekolah dasar (SD). Mayoritas petani melakukan usahatani padi dengan lahan lebih dari satu hektar dengan pengalaman usahatani sudah lebih dari 15 tahun, dan jumlah tanggungan keluarga petani kurang dari lima orang. Usahatani padi di Desa Karangklesem telah efisien secara teknis jika dilihat dari banyaknya petani padi yang memiliki nilai efisiensi teknis lebih dari 0,70. Nilai rata-rata yang dicapai petani padi sebesar 0,94. Tingkat efisiensi yang tinggi menunjukkan kemampuan yang dimiliki petani dalam melakukan kombinasi penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan produksi yang maksimal. Faktor usia, pendidikan, pengalaman usahatani, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, status kepemilikan lahan berpengaruh secara simultan terhadap efisiensi teknis usahatani padi di Desa Karangklesem Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas, namun secara parsial faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap efisiesi teknis adalah usia, pengalaman usahatani, luas lahan dan status kepemilikan lahan. Sedangkan pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi teknis.

***SUMMARY***

*Rice is the staple food of most people in Indonesia. One of the regencies in Central Java where most people work in the agricultural sector is Banyumas Regency. Karangklesem Village is the village with the highest harvest area and production in Pekuncen Subdistrict, Banyumas Regency. The harvest area of rice in Karangklesem Village fluctuates every growing season, which causes differences in the amount of production and productivity. Increasing productivity can be done through increasing farming efficiency. Increasing technical efficiency by managing existing resources is expected to increase rice productivity and production so that farmers can optimize rice farming in Karangklesem Village. The objectives of this study were to describe the characteristics of rice farmers, analyze the level of technical efficiency achieved in rice farming, and analyze the factors that influence the technical efficiency of rice farming in Karangklesem Village, Pekuncen Subdistrict, Banyumas Regency.*

*This research was conducted in Karangklesem Village, Pekuncen Subdistrict, Banyumas Regency from July 2021 to October 2023 with the research object being rice farmers. The research method used was quantitative descriptive method. The sample amounted to 80 respondents. The sample was taken using proportional random sampling method. The data analysis methods used were descriptive analysis, stochastic frontier production function analysis to measure technical efficiency, and multiple linear analysis with regression coefficient parameter estimation to determine the determinants of technical efficiency.*

*The results showed that the characteristics of rice farmer respondents in Karangklesem Village, Pekuncen Subdistrict, Banyumas Regency were mostly in the productive age of 28 to 64 years old with a low level of education, namely elementary school (SD). The majority of farmers were farming rice on more than one hectare of land with more than 15 years of farming experience, and the number of family dependents was less than five. Rice farming in Karangklesem Village has been technically efficient when viewed from the number of rice farmers who have a technical efficiency value of more than 0.70. The average value achieved by rice farmers is 0.94. A high level of efficiency indicates the ability of farmers to combine the use of production factors to produce maximum production. The factors of age, education, farming experience, number of family dependents, land area, land ownership status simultaneously affect the technical efficiency of rice farming in Karangklesem Village, Pekuncen District, Banyumas Regency, but partially the factors that have a significant effect on technical efficiency are age, farming experience, land area and land ownership status. Meanwhile, education and the number of family dependents did not significantly affect technical efficiency.*